

KEGIATAN PEMBIASAAN SISWA BERBICARA BAHASA INGGRIS 10 MENIT SEBELUM DIMULAINYA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DAPAT MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS

Napiah¹,

Abstrak Pengalaman guru untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam bahasa Inggris selama 10 menit sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar. Tujuannya *best practice* berlatih 10 menit berbicara bahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa Kelas VIII D SMP Negeri 14 Semarang. Kemampuan bahasa Inggris siswa masih lemah menjadi latar belakang dilakukan *best practice*. Siswa kesulitan menyampaikan pikiran dan pendapatnya dalam bahasa Inggris. Siswa merasa malu dan gugup saat berbicara bahasa Inggris. Tiga faktor menjadi alasan; Guru, siswa dan lingkungan. Manfaat dari kegiatan siswa dapat membangun rasa percaya diri dan kemampuan berbicara bahasa Inggris. Hasil kegiatan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, yaitu. rata-rata siswa mendapat nilai BAIK pada penilaian lisan, yang sebelumnya CUKUP. Rasa percaya diri siswa meningkat, terbukti dengan penampilan mereka dalam lomba bercerita. Seorang siswa berhasil meraih juara II tingkat kota Semarang yang diadakan di SMA Negeri 2 Semarang. Keberhasilan kegiatan menjadi referensi guru dan sekolah meningkatkan pembelajaran keterampilan bahasa Inggris

Kata kunci *Berbicara (Speaking), Membiasakan, Pembelajaran Bahasa Inggris*

¹ SMP Negeri 14 Semarang, Semarang, Indonesia, napiah7798@gmail.com

Introduction

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, karena bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa dapat digunakan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, perasaan atau informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini sesuai dengan pendapat para ahli bahwa bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang-lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat bicara manusia. Bahasa digunakan dalam sebagian besar aktivitas manusia, tanpa bahasa seseorang tidak dapat mengungkapkan perasaannya, menyampaikan keinginan, memberikan saran dan pendapat, bahkan pada tataran pemikiran yang berhubungan dengan bahasa. Semakin tinggi keterampilan bahasa, semakin baik bahasa digunakan dalam komunikasi. (Isriani Hardini & Puspitasari, 2012:183). Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan secara luas. (Brumfit, 2001:35) "Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang merupakan alat komunikasi internasional yang paling umum". Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris digunakan baik secara lisan maupun tulisan sebagai alat komunikasi antar masyarakat yang menggunakan bahasa yang berbeda. Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang banyak digunakan di Indonesia bahkan telah diajarkan di sekolah-sekolah. Itulah sebabnya bahasa Inggris diajarkan di sekolah wajib dari SD hingga SMA dan beberapa semester di universitas atau perguruan tinggi. Di SMA/kelas, Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan. Menurut struktur kurikulum, setiap kelas mengajarkan 13 mata pelajaran bahasa Inggris selama 4 jam seminggu. Padahal bahasa Inggris terdiri dari empat keterampilan yaitu membaca, mendengarkan, menulis dan berbicara. Mempelajari semua keterampilan ini membutuhkan metode pembelajaran bahasa Inggris yang tepat dan efektif.

Salah satu keterampilan berbahasa Inggris yang harus dikembangkan adalah kemampuan berbicara. Dari pengalaman penulis sebagai guru bahasa Inggris di SMP Negeri 14 Semarang, hampir semua siswa mengalami kesulitan berbicara bahasa Inggris. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor. Mengingat bahasa Inggris di Indonesia bukanlah bahasa ibu atau bahasa kedua, melainkan bahasa asing.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama pengajaran istilah-istilah aneh, nilai berbicara siswa Kelas VIII D relatif rendah karena mereka mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Inggris. Ada tiga faktor utama yang menyebabkan kesulitan dalam kemampuan berbicara siswa, yaitu faktor siswa, guru dan lingkungan. Dari faktor siswa, penulis memberikan angket kepada siswa yang menunjukkan hasil; Pertama, siswa merasa bingung untuk mengungkapkan

pikirannya dalam bahasa Inggris. Kedua, siswa gugup ketika berbicara bahasa Inggris. Ketiga, siswa takut membuat kesalahan dalam grammar, pengucapan dan intonasi.

Selain observasi dan survei, penulis juga melakukan wawancara tidak langsung dengan siswa selama studi. Siswa telah diamati mengalami kesulitan dalam bahasa Inggris karena siswa merasa bingung antara bahasa Inggris tertulis dan lisan dengan cara yang berbeda. Ada juga siswa yang merasa tidak aman.

Faktor guru juga menjadi salah satu alasan mengapa siswa kesulitan berbicara bahasa Inggris: metode atau teknik pengajaran guru kurang variatif atau monoton. Biasanya guru hanya fokus pada pembelajaran membaca dan menulis yang biasanya diujikan pada pertengahan atau akhir semester bahkan pada ujian akhir nasional. Guru khawatir ketika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Di sisi lain, guru menganggap wajar ketika siswa tidak dapat berbicara bahasa Inggris. Guru tidak menetapkan waktu khusus yang digunakan untuk mengevaluasi pidato di tengah dan akhir semester. Kadang-kadang guru tidak menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran karena guru mengabaikan berbicara.

Faktor lingkungan juga menjadi faktor yang membuat siswa sulit berbicara bahasa Inggris. Siswa merasa malu ketika teman mereka menertawakan mereka ketika mereka berbicara bahasa Inggris yang salah. Hal ini menunjukkan bahwa budaya menghargai pemikiran atau pendapat orang lain belum berkembang. Selain itu, karena keterbatasan kosa kata dan bahasa sehari-hari, siswa tidak pernah menggunakan bahasa Inggris di dalam atau di luar kelas.

Perumusan masalah:

1. Dapat membiasakan berbicara Bahasa Inggris 10 menit sebelum belajar untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa VIII D SMP Negeri 14 Semarang
2. Apa faktor penghambat dan pendukung untuk membiasakan berbicara bahasa Inggris 10 menit sebelum belajar pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 14 Semarang?
3. Bagaimana pengaruh membiasakan berbicara bahasa Inggris 10 menit sebelum belajar pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 14 Semarang

Tujuan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah kegiatan latihan bahasa Inggris 10 menit dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa Kelas VIII D SMP Negeri 14 Semarang.
2. Untuk mengetahui kendala dan faktor pendukung pembiasaan siswa berbicara Bahasa Inggris 10 menit sebelum belajar di Kelas VIII D SMP Negeri 14 Semarang?

3. Bagi siswa kelas VIIID SMP Negeri 14 Semarang, apakah ada pengaruh membiasakan berbicara bahasa Inggris 10 menit sebelum belajar?

Strategi pemecahan masalah dan langkah- langkah implementasi

Permasalahan pembelajaran saat ini adalah sampai saat ini siswa kurang aktif terlibat dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris. Siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris, terutama berbicara. Siswa merasa lebih tidak aman untuk mengkomunikasikan ide atau pendapat mereka dalam bahasa Inggris. Sebagian besar siswa malu dan gugup berbicara bahasa Inggris. Mereka takut akan kesalahan tata bahasa, pengucapan dan intonasi. Oleh karena itu, guru berusaha mencari cara alternatif agar siswa dapat berbicara bahasa Inggris secara efektif, sehingga siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Inggris. Guru memutuskan untuk membiasakan siswa berbicara bahasa Inggris selama 10 menit sebelum mereka mulai belajar bahasa Inggris. Alasan utama metode ini adalah keterampilan berbicara tidak dapat diajarkan tanpa pembiasaan. Melalui kegiatan ini, siswa dibiasakan untuk berbicara dalam bahasa Inggris tentang apa yang mereka alami. Para siswa dapat menceritakan semuanya dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa. Mereka tidak lagi pemalu atau gugup, kepercayaan diri mereka tumbuh seperti yang terlihat

Berani berbicara di kelas. Kegiatan ini membantu siswa yang sebelumnya tidak memiliki keberanian untuk berbicara.

Tahapan Implementasi

Pembiasaan berbicara bahasa Inggris 10 menit sebelum pembelajaran dilaksanakan di kelas VIII D dengan jumlah siswa 36 orang, 9 laki-laki dan 27 perempuan. Langkah-langkah operasi adalah sebagai berikut:

1. Buat rencana tindakan

Berikut adalah program kegiatan dalam Bahasa Inggris 10 menit sebelum pembelajaran dimulai

No	Kegiatan	Bulan/Tahun																			
		Januari 2021					Februari 2021					Maret 2021					April 2021				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Pengenalan program kegiatan, tujuan dan tata cara pelaksanaan																				
2	Praktek berbicara bahasa Inggris dengan bantuan teks																				
4	Praktek berbicara bahasa Inggris tanpa teks dengan bantuan guru																				
5	Praktek berbicara bahasa Inggris tanpa teks dan tidak dibantu guru											P T S					U J I A N		U J I A N		
6	Evaluasi																				

2. Melaksanakan Program

Kegiatan membiasakan berbicara Bahasa Inggris 10 menit sebelum pembelajaran dimulai sudah sesuai program yang telah dibuat. Berikut pelaksanaannya:

Hari/Tgl	Kegiatan	Keterangan
Kamis, 3 Januari 2019	Pengenalan program kegiatan, tujuan dan tata cara pelaksanaan dengan cara guru memberikan pengarahan kepada peserta didik : Guru meminta peserta didik untuk membuat teks singkat tentang kegiatan sehari-hari atau kegiatan yang telah dilakukan kemudian dipresentasikan pada pertemuan berikutnya	
Senin, 7 Januari 2019	Praktek berbicara bahasa Inggris dengan bantuan teks: 1. Setiap peserta didik sudah menyiapkan catatan kecil di kertas tentang kegiatan sehari-hari atau kegiatan yang telah dilakukan 2. Guru memilih secara acak dengan melempar bola kertas ke peserta didik 3. Peserta didik yang mendapatkan bola kertas maju ke depan kelas dan berbicara bahasa Inggris jika masih belum hafal masih boleh membuka catatan yang sudah disiapkan sebelumnya 4. Peserta didik yang selesai praktek melempar bola kertas ke peserta didik lainnya 5. Guru memberi apresiasi kepada peserta didik yang telah praktek	Peserta didik yang praktek : 1. Salma (PD 26) :" Hello. I'm Salma. How are <u>you</u> . Are you ok. Are you <u>fine</u> . I'm fine too. I am class two. I like you be my friends". 2. Arya (PD 5): " Good morning my friend. I want tell you my good friend. My friend Anggi. She beautiful, smart, diligent and good"

Senin, 29 April 2019	Praktek berbicara bahasa Inggris tanpa teks dan tidak dibantu oleh guru 1. Guru memilih peserta didik secara acak 2. Peserta didik yang terpilih maju ke depan kelas dan berbicara bahasa Inggris secara bergantian (2 sampai 3 peserta didik) 3. Guru memberi apresiasi dan evaluasi kepada peserta didik yang telah praktek	Peserta didik yang praktek: 1. Valentina (PD 33): “<i>let me talk about my friend. I have good friend. She is beautiful and clever. She is nice girl. Polite and diligent</i>” 2. Widya (PD 36): “<i>hallo friends, good morning. My name is Widya. I will talk about my grand mother. My grand mother is a seller. She sell clothes in the market. She is a wonder women. Although old she still work. I love my grandmother</i>”
Senin, 29 April 2019	Evaluasi Guru dan peserta didik melakukan evaluasi kegiatan : guru memberikan pengarahan kepada peserta didik tentang hal-hal yang telah ditemukan selama praktek <i>speaking</i>.	

Hasil yang dicapai

Sebelum adanya kegiatan berbicara Bahasa Inggris 10 menit sebelum pembelajaran, guru telah mengadakan ulangan speaking dengan hasil sebagai berikut:

NO	KODE PESERTA DIDIK	NILAI				NILAI RATA-RATA	PREDIKAT
		Pengucapan (Pronunciation)	Kelancaran (fluency)	Tata Bahasa (Grammar)	Isi (Content)		
1	PD 1	2	2	3	2	2,25	C
2	PD 2	3	3	3	3	3	B
3	PD 3	1	2	2	2	1,75	C-
4	PD 4	3	3	3	3	3	B
5	PD 5	2	2	2	2	2	C
6	PD 6	2	3	2	2	2,25	C
7	PD 7	3	3	3	3	3	B
8	PD 8	2	2	2	3	2,25	C-
9	PD 9	2	1	1	2	1,5	K+
10	PD 10	1	2	2	2	1,75	C-
11	PD 11	2	2	2	3	2	C
12	PD 12	2	3	2	3	2,5	C+
13	PD 13	3	3	3	3	3	B
14	PD 14	1	2	2	3	2,25	C
15	PD 15	1	2	3	3	2,25	C
16	PD 16	2	3	2	3	2,5	C
17	PD 17	2	2	2	1	1,75	C-
18	PD 18	1	2	2	2	1,75	C-
19	PD 19	1	2	3	3	2,25	C
20	PD 20	2	2	2	3	2,25	C
21	PD 21	2	2	2	2	2	C
22	PD 22	2	2	2	3	2,25	C
23	PD 23	2	3	2	3	2,5	C
24	PD 24	2	2	2	3	2,25	C
25	PD 25	1	1	1	1	1	K
26	PD 26	2	3	2	1	2	C
27	PD 27	3	3	3	3	3	B
28	PD 28	1	1	1	2	1,25	K
29	PD 29	1	2	2	2	1,75	K+
30	PD 30	3	2	1	3	2,25	C
31	PD 31	2	2	1	3	2	C
32	PD 32	3	3	3	3	3	B
33	PD 33	3	2	1	3	2,25	C
34	PD 34	2	1	3	2	2	C
35	PD 35	2	2	2	3	2,25	C
36	PD 36	1	1	2	2	1,5	K+

Tabel 1. Nilai speaking sebelum kegiatan membiasakan berbicara Bahasa Inggris 10 menit sebelum pembelajaran.

Tabel diatas bisa diketahui bahwa nilai speaking peserta didik masih rendah. Hanya 6 peserta didik yang nilainya baik. 17 peserta didik mendapatkan nilai C (cukup), 19 peserta didik nilainya masih dibawah C (cukup). Sebagian besar peserta didik merasa kesulitan dalam berbicara bahasa Inggris. Ini dibuktikan dengan hasil kuesioner yang telah diisi oleh peserta didik kelas VIIID sebagai berikut:

NO	KODE PESERTA DIDIK	PERNYATAAN											JAWABAN		PERSENTASE
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Y.A	JIKA	
1	PD 1	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V	10	0	100.0%
2	PD 2	X	V	V	V	V	V	X	X	V	V	V	8	3	72.7%
3	PD 3	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	11	0	100.0%
4	PD 4	X	V	V	V	V	V	X	X	V	V	V	8	3	72.7%
5	PD 5	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	11	0	100.0%
6	PD 6	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V	10	1	90.9%
7	PD 7	X	V	V	V	V	V	X	X	V	V	V	8	3	72.7%
8	PD 8	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	11	0	100.0%
9	PD 9	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	11	0	100.0%
10	PD 10	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	11	0	100.0%
11	PD 11	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V	10	1	90.9%
12	PD 12	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	11	0	100.0%
13	PD 13	X	X	V	V	V	V	X	X	V	V	V	8	3	72.7%
14	PD 14	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	11	0	100.0%
15	PD 15	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V	10	1	90.9%
16	PD 16	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	11	0	100.0%
17	PD 17	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	11	0	100.0%
18	PD 18	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	11	0	100.0%
19	PD 19	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	11	0	100.0%
20	PD 20	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	11	0	100.0%
21	PD 21	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V	10	1	90.9%
22	PD 22	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V	10	1	90.9%
23	PD 23	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	11	0	100.0%
24	PD 24	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	11	0	100.0%
25	PD 25	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	11	0	100.0%
26	PD 26	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	11	0	100.0%
27	PD 27	X	V	V	V	V	V	X	X	V	V	V	8	3	72.7%
28	PD 28	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	11	0	100.0%
29	PD 29	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	11	0	100.0%
30	PD 30	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	11	0	100.0%
31	PD 31	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	11	0	100.0%
32	PD 32	V	V	V	V	V	V	X	X	V	V	V	8	3	72.7%
33	PD 33	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	11	0	100.0%
34	PD 34	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	11	0	100.0%
35	PD 35	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	11	0	100.0%
36	PD 36	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	11	0	100.0%
JUMLAH		31	29	36	36	36	36	30	30	36	36	36	372	23	

Dari tabel 2 diatas menunjukkan bahwa peserta didik merasa sulit, malu, gugup dan merasa takut salah dalam berbicara bahasa Inggris. Selain itu peserta didik juga kesulitan dalam pengucapannya. Semua peserta didik membutuhkan kegiatan yang bisa meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris diluar jam pelajaran.

Setelah peserta didik kelas VIII D mengikuti kegiatan kegiatan berbicara bahasa inggris (speaking) sebelum pembelajaran, terlihat bahwa ada peningkatan dalam keterampilan speaking. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai ulangan speaking sebagai berikut:

NO	KODE PESERTA DIDIK	NILAI				NILAI RATA-RATA	PREDIKAT
		Pengucapan (Pronunciation)	Kelancaran (fluency)	Tata Bahasa (Grammar)	Isi (Content)		
1	PD 1	3	3	3	3	3	B
2	PD 2	4	4	4	4	4	A
3	PD 3	2	3	3	3	2.75	B-
4	PD 4	4	4	4	4	4	A
5	PD 5	3	3	3	3	3	B
6	PD 6	3	4	3	3	3.25	B
7	PD 7	4	4	4	4	4	A
8	PD 8	3	3	3	4	3.25	B-
9	PD 9	3	2	2	3	2.5	C+
10	PD 10	2	3	3	3	2.75	B-
11	PD 11	3	3	3	3	3	B
12	PD 12	3	4	3	4	3.5	B+
13	PD 13	4	4	4	4	4	A
14	PD 14	2	3	4	4	3.25	B
15	PD 15	2	3	4	4	3.25	B
16	PD 16	3	4	3	4	3.5	B
17	PD 17	3	3	3	2	2.75	B-
18	PD 18	2	3	3	3	2.75	B-
19	PD 19	2	3	4	4	3.25	B
20	PD 20	3	3	3	4	3.25	B
21	PD 21	3	3	3	3	3	B
22	PD 22	3	3	3	4	3.25	B
23	PD 23	3	4	3	4	3.5	B
24	PD 24	3	3	3	4	3.25	B
25	PD 25	2	2	2	2	2	C
26	PD 26	3	4	3	2	3	B
27	PD 27	4	4	4	4	4	A
28	PD 28	2	2	2	3	2.25	C
29	PD 29	2	3	3	3	2.75	C+
30	PD 30	4	3	2	4	3.25	B
31	PD 31	3	3	2	4	3	B
32	PD 32	4	4	4	4	4	A
33	PD 33	4	3	2	4	3.25	B
34	PD 34	3	2	4	3	3	B
35	PD 35	3	3	3	4	3.25	B
36	PD 36	2	2	3	3	2.5	C+

Table 3. Nilai Speaking setelah kegiatan membiasakan berbicara Bahasa Inggris 10 menit sebelum pembelajaran.

Dari tabel diatas bisa diketahui bahwa pencapaian nilai speaking peserta didik kelas VIII D yang mendapatkan predikat sangat baik (A) ialah 6 peserta didik. Peserta didik yang mendapatkan predikat baik (B+,B dan B-) berjumlah 25, yang mendapatkan predikat cukup (C+,C dan C-) ada 5 peserta didik. nilai rata-rata kompetensi speaking menjadi baik (B). Berbeda dengan nilai ulangan sebelum kegiatan ini dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan membiasakan berbicara bahasa Inggris diawal pembelajaran sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris.

Faktor Kontribusi

Kegiatan ini memiliki aspek pendukung dan penghambat. Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar karena didukung oleh beberapa faktor seperti:

1. Kinerja siswa dalam melaksanakan kegiatan
2. Keterlibatan yang baik antara siswa dan guru dalam pelaksanaan kegiatan
3. Guru yang selalu mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung

Faktor Pencegahan

Faktor penghambat yang melemahkan pembelajaran ini adalah:

1. Kurangnya penguasaan kosakata/kamus siswa
2. Beberapa siswa masih berbicara sangat singkat sehingga kurang maksimal
3. Jika guru memiliki tugas di luar kelas, fungsi ini belum dapat dilakukan.

Efek

Tindakan ini memiliki efek positif, termasuk:

1. Siswa benar-benar belajar berbicara bahasa Inggris melalui pengalaman mereka. Jadi bahasa ini tidak sebatas pengetahuan saja, tetapi juga bisa menerapkannya.
2. Kegiatan pembiasaan ini menjadi budaya yang baik di lingkungan sekolah/kelas.
3. Siswa aktif karena perlu dibiasakan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, sehingga kebingungan atau kegugupan sebelum kegiatan ini berkurang.
4. Siswa lebih percaya diri dalam praktik lisan. 5. Nilai kemampuan berbicara meningkat.

.

Kesimpulan

Kinerja yang buruk dalam pembelajaran bahasa Inggris membutuhkan perhatian khusus dari para guru. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, diperlukan inovasi pembelajaran.

Napiah

Membiasakan berbicara bahasa Inggris 10 menit sebelum pembelajaran dimulai merupakan kegiatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Kegiatan ini dapat membangun rasa percaya diri siswa dalam berbicara bahasa Inggris. Hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan, yaitu. H. rata-rata penilaian kemampuan berbicara adalah BAIK. Kegiatan ini mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VIII D SMP Negeri 14 Semarang tahun pelajaran 2018/2019.

Pengakuan

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas partisipasi siswa SMP 14. Penulis juga berterima kasih kepada Lembaga Pengembangan Profesi (LPP pada Kegiatan Pelatihan Penulisan Best Practice dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diselenggarakan oleh UPGRI Semarang.

References

- Brown, H. Douglas. 2001. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to language Pedagogy (2nd ed)*. New York: Pearson Education Company
- Brumfit, C. (2001). *Individual Freedom in Language Teaching: Language Education and Applied Linguistics*. Oxford University Press
- Elsjelyn, Evelyn R. 2014. *English Made Easy: Kunci Sukses Belajar Bahasa Inggris*. Jakarta: Kesaint Blanc
- Hardini, I., & Puspitasari, D. (2012). *Strategi pembelajaran terpadu*. Yogyakarta: Familia
- Harmer, Jeremy. 2005. *Teaching Practise*. USA: MacMillan Muhammad Rasyid Dimas, 2005. *25 Kiat Mempengaruhi Jiwa dan Akal Anak*, Bandung: Syamil Cipta Media
- Nunan, D. 2003. *Practical English Language Teaching*. New York: Mc Graw-Hill Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter (Wawasan Strategi, dan langkah Praktis)*, Jakarta: Erlangga.